

Perilaku kerjasama dalam situasi kompetitif dan non-kompetitif pada anak berusia 3½ - 5½ tahun yang diasuh di tempat penitipan anak (TPA)

Handayani Putri Nugroho, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286900&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Perilaku prososial sangat penting untuk dimiliki anak karena keberadaan perilaku ini menentukan hubungan sosial dan kualitas perkembangan sosial anak. Salah satu perilaku prososial yang perlu dimiliki adalah kerjasama (cooperation). Anak-anak biasanya secara spontan dapat bekerjasama mulai dari umur 3-3 tahun. Namun semakin mereka dewasa, perilaku ini seringkali terinterferensi dengan keinginan untuk menang dalam kompetisi sehingga perilaku kerjasama ditinggalkan (Madsen, 1979 dalam Dworetzky, 1990). Tempat Penitipan Anak (day-care/TPA) adalah salah satu bentuk alternatif pengasuhan anak untuk mereka yang kedua orang tuanya mencari nafkah.

Peneliti bertujuan untuk melihat prevalensi perilaku kerjasama dalam situasi kompetitif dan non-kompetitif pada anak-anak yang diasuh di TPA untuk menjawab pertanyaan apakah anak-anak TPA ini belum dapat bekerja sama atau sudah dapat, namun terinterferensi dengan kompetisi.

Eksperimen disusun dengan membagi anak ke dalam triads berdasarkan sosiometri dan preferensi warna. Sosiometri anak ditentukan dengan menggunakan Peer Rating Scales (Asher, 1979 dalam Rao & Stewart, 1999). Kemudian secara random tiap kelompok ditentukan menjadi kelompok kompetitif dan non-kompetitif. Tiap anak dalam triads diberikan 2 buah krayon yang warnanya berbeda dan mereka diinstruksikan untuk menggambar dengan menggunakan lebih dari dua warna. Dalam situasi kompetitif, dijanjikan hadiah bagi satu orang pemenang.

Seluruh sesi direkam dengan handycam dan di-rate untuk di klasifikasikan menjadi 5 ranah interaksi: kerjasama aktif (dua anak berinisiatif bekerjasama), kerjasama pasif (anak saling tukar-menukar krayon tanpa didahului negosiasi apapun), Other Oriented Pasif/Self-Oriented Aktif (salah satu anak mengambil krayon milik temannya tanpa meminjamkan kepada temannya tersebut), Other Oriented Aktif/Self-Oriented Pasif (salah satu anak meminjamkan krayonnya kepada temannya tanpa diminta dan tanpa meminta/mengharapkan untuk dapat meminjam juga) dan Apatitis (menolak untuk meminjamkan/meminjam pada anak lain).

Data penelitian dihitung dengan Fisher Exact's Test. Hasil dari penelitian adalah dari kelima ranah interaksi ini, hanya perilaku kerjasama aktif yang muncul lebih banyak secara signifikan dalam situasi non-kompetitif dibandingkan dengan situasi kompetitif.